

Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Partisipasi Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Di Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember

(The Relationship Between Learning Extrinsic Motivation With Community Participation Learn Functional Literacy Jambuan In The Environment, Antirogo Urban Village, Jember District)

Bhakti Setyo Budi, AT.Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: hendrawijaya.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Upaya peningkatan partisipasi warga belajar pada keaksaraan fungsional salah satunya dengan pemberian motivasi belajar ekstrinsik, karena kurangnya partisipasi masyarakat pada keaksaraan fungsional yang ada. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adakah hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan, Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember? Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar keaksaraan fungsional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi dengan jumlah responden 13, informasi diperoleh melalui angket, observasi, dokumentasi. Pengolahan data dengan menggunakan tata jenjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian motivasi belajar ekstrinsik menunjukkan adanya hubungan dengan partisipasi warga belajar, dapat dilihat dari hasil r hitung sebesar 0.824 dengan r tabel 0.544, maka r hitung lebih besar daripada r tabel. Sehingga disarankan untuk tutor keaksaraan fungsional lebih memberikan motivasi belajar ekstrinsik pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Ekstrinsik, Partisipasi Warga Belajar

Abstract

Efforts to increase citizen participation in functional literacy learning one of them with the provision of extrinsic motivation to learn, because less of participation from citizen on functional literacy learning itself. So that the formulation of the problem in this research is there a relationship between extrinsic learning motivation with the participation of residents to learn functional literacy in the Environment Jambuan, Village Antirogo, Jember? The goal is to determine the relationship between extrinsic learning motivation with the participation of the citizens learn functional literacy. This study uses a quantitative approach to the type of correlational research, respondents determination technique using the technique of the population with amount 13 of respondents, the information obtained through the questionnaire, observation, documentation. Data processing using the system level. These results indicate that administration of extrinsic learning motivation showed an association with the participation of the learners, can be seen from the results of 0824 the count r r table 0544, then r count larger than r table. So it is advisable to functional literacy tutors give more motivation to learn ekstinsik in the learning process.

Keywords : Extrinsic Motivation, Learning Citizen Participation

Pendahuluan

Pendidikan keaksaraan adalah pendidikan baca tulis hitung huruf latin, yang diberikan kepada warga masyarakat usia produktif yang buta aksara. dalam pembentukan pendidikan keaksaraan yang layak dan berkualitas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar salah satunya dengan motivasi. Dengan adanya motivasi belajar menunjukkan warga belajar menyadari bahwa kegiatan belajar yang diikutinya bermanfaat bagi dirinya karena dapat memenuhi

kebutuhan belajarnya. Motivasi belajar yang diterapkan dalam pembelajaran sedikit banyak juga mempengaruhi partisipasi warga belajar. seperti halnya pada program keaksaraan fungsional yang terdapat di Lingkungan jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember, kurangnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam keaksaraan fungsional tersebut. Dalam program keaksaraan fungsional yang diselenggarakan, keterlibatan masyarakat sangatlah penting dalam program ini, karena partisipasi masyarakat merupakan kunci utama dalam

terselenggaranya program keaksaraan fungsional [1]. Dengan demikian dalam pemberian motivasi belajar ekstrinsik diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti program keaksaraan fungsional. Motivasi dalam kegiatan belajar terdapat dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. dalam penelitian ini motivasi ekstrinsik yang digunakan, karena motivasi ekstrinsik ini memberikan dorongan yang nyata yaitu pemberian pujian atau *reward* yang dapat menambah semangat belajar. Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Partisipasi Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Di Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu adakah hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Manfaat penelitian ini bagi keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan terkait dengan motivasi belajar serta partisipasi warga belajar dalam keaksaraan fungsional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya korelasional, daerah atau tempat penelitian ditetapkan di Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *Purposive Area* tujuannya yaitu untuk menetapkan lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian [2]. Waktu penelitian 4 bulan yaitu Desember 2014 s/d April 2015. Teknik penentuan responden dalam penelitian yaitu menggunakan teknik populasi, yaitu warga belajar KF sebanyak 13 orang. Sumber data yang digunakan adalah warga belajar pada keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi [3]. Metode pengolahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan Tata Jenjang yang dibantu dengan *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) versi 15 (*trial version*).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar dapat diperoleh skor sebesar 0.824, apabila dikonsultasikan dengan r tabel dengan N=13 sebesar 0.544, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian hasil hipotesa alternatif diterima, yaitu terdapat adanya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan, Kelurahan Antirogo, Kabupaten

Jember. Dari perolehan data diatas menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya sangat kuat.

Hal ini dijelaskan dengan terdapat hubungan yang berbeda pada setiap indikator dari motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar. Perolehan skor dari motivasi belajar ekstrinsik yang berindikator ganjaran dengan partisipasi warga belajar yang berindikator partisipasi tenaga sebesar 0.611 dan hubungan yang didapatkan tinggi. Sedangkan indikator ganjaran dengan indikator partisipasi pikiran memiliki skor yaitu sebesar 0.630 dengan hubungan yang didapatkan tinggi, kemudian indikator nilai dengan indikator partisipasi tenaga memiliki skor yaitu sebesar 0.702 dengan hubungan yang didapatkan tinggi, dan indikator nilai dengan indikator partisipasi pikiran memiliki skor yaitu sebesar 0.643 dengan hubungan yang didapatkan tinggi. Kemudian indikator ketiga dari motivasi belajar ekstrinsik yaitu kompetensi dengan partisipasi tenaga memiliki skor sebesar 0.406 dengan hubungan yang didapatkan cukup, kemudian indikator kompetensi dengan partisipasi pikiran memiliki skor yaitu sebesar 0.712 dengan hubungan yang didapatkan tinggi. Dari analisis data yang dilakukan memperoleh hasil prosentase yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi terhadap partisipasi warga belajar pada keaksaraan fungsional

Dari hasil penyajian data dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan partisipasi warga belajar keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Hal ini tampak dari adanya motivasi belajar ekstrinsik yang diberikan atau diterapkan pada warga belajar keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan.

Berdasarkan dari hasil yang ada motivasi belajar ekstrinsik yang berbentuk ganjaran yang banyak berhubungan dengan partisipasi warga belajar, pemberian nilai pun juga berpengaruh pada partisipasi warga belajar pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya nilai ini warga belajar semakin bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, apalagi kalau ada salah satu warga belajar (temannya) mendapatkan nilai yang baik atau warga belajar tersebut bisa mengucapkan sebuah kalimat atau menulis namanya sendiri, maka warga belajar tersebut akan semakin bersemangat dalam belajar untuk menyamai apa yang dilakukan temannya tadi.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik sangat berhubungan sekali dengan partisipasi para warga belajar. Dan juga partisipasi juga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar. Misalnya dalam partisipasi tenaga dapat berwujud berupa keterlibatan masyarakat ikut serta membimbing warga belajar yang bertujuan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan [4]. Keikutsertaan warga belajar dalam memberikan usulan materi juga dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar, dengan hal itu dapat mempermudah belajarnya dan warga belajar semakin bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diperjelas dengan tutor seharusnya menempatkan warga

belajar sebagai subjek dalam pembelajaran, bukan sebagai obyek dalam pembelajaran [5].

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar ekstrinsik ada hubungan yang kuat terhadap partisipasi warga belajar pada keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Saran dari penelitian ini adalah Keaksaraan fungsional di Lingkungan Jambuan diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam bersosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk mengikuti keaksaraan fungsional, supaya angka buta aksara di Kabupaten Jember berkurang.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Dakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta Kepala Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember serta tutor keaksaraan fungsional dan warga belajar keaksaraan fungsional yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Dosen pembimbing 1 serta Dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan selama ini.

Daftar Pustaka

- [1] Rukminto, I. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- [2] Masyud, H.M.Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*
- [3] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta .
- [4] Rodliyah. St. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Di Sekolah*. Jember: STAIN Jember Press.
- [5] Zein, Ahmad. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember